

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, temuan penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Guru Sebagai Evaluator dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di kelas V SD GMIM Koha Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa. Guru sudah melaksanakan evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dengan baik, objektif dan terbuka, namun guru mengalami kesulitan dan tantangan dalam melaksanakan evaluasi yaitu: guru kesulitan memberikan nilai kepada siswa yang tidak memenuhi syarat untuk mengikuti ujian akhir semester, seperti siswa yang kehadirannya dalam mengikuti pembelajaran tidak memenuhi syarat untuk ikut dalam ujian akhir semester, siswa yang terlalu banyak alpa, izin dan sakit, hal ini membuat guru kesulitan dalam menilai siswa, akan tetapi guru dapat mengatasi tantangan tersebut dengan melakukan ujian remedial bagi siswa yang nilai ujian tengah semester rendah, siswa yang tidak mengikuti ujian tengah semester, siswa yang terlalu banyak alpa, izin dan sakit diberikan bimbingan dengan mengadakan rapat bersama guru-guru dan kepala sekolah serta orang tua, agar permasalahan yang dihadapi dapat diketahui oleh orang tua dan guru bersama

orang tua dapat memberikan bimbingan kepada siswa sehingga siswa dapat mengalami perubahan dan peningkatan dalam proses pembelajaran, dan siswa mendapatkan nilai raport yang lulus nilai KKM dan dapat lulus dengan nilai yang baik, sehingga guru berhasil dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab serta perannya sebagai evaluator atau penilai.

2. Menurut pendapat guru Pendidikan Agama Kristen, kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan siswa, guru sebagai penilai adalah guru yang menilai proses pembelajaran yang telah dilakukan, guru harus menilai siswa dengan objektif dan terbuka, guru harus memberikan bimbingan bagi siswa yang nilainya menurun, dalam melaksanakan evaluasi atau penilaian guru mengalami berbagai macam tantangan yang dihadapi, namun sebagai seorang guru dituntut agar mampu menjadi seorang pendidik yang serba bisa, yang profesional mampu mengatasi tantangan yang dihadapi, hal ini untuk meningkatkan hasil belajar dan untuk masa depan dari siswa, agar siswa dapat menjadi pribadi yang lebih baik dan mengalami perubahan tingkah laku serta perubahan dalam pengetahuan, dengan demikian guru berhasil menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik yang profesional dan sebagai evaluator dalam menilai siswa dengan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian dan aspek penilaian yang harus menjadi pedoman guru dalam melaksanakan evaluasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Guru sebagai tenaga pendidik profesional harus memiliki kemampuan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien dengan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa, dan guru harus menilai siswa dalam pembelajaran yang telah dilakukan dengan menilai siswa guru dapat mengetahui perkembangan dan keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen guru harus mengajarkan siswa berdasarkan landasan alkitab dan mengajarkan siswa tentang karakter Tuhan Yesus Kristus.
2. Kepala sekolah, sebagai pemimpin dalam lembaga pendidikan harus terus mengawasi proses penilaian yang telah dilakukan oleh guru-guru, hal ini harus dilakukan agar kepala sekolah dapat mengetahui bagaimana cara guru untuk melaksanakan penilaian terhadap siswa, kepala sekolah juga harus mengadakan rapat bersama guru-guru untuk membahas tentang penilaian yang baik untuk mengukur kemampuan siswa, hal ini dapat dilakukan dengan menghadirkan orang tua agar penilaian dilakukan secara terbuka, sehingga orang tua dapat mengetahui perkembangan dari anak mereka dan pihak sekolah dapat mempertanggungjawabkan hal tersebut.

3. Lembaga Pendidikan Formal, dalam hal ini sekolah sebagai lembaga pendidikan formal sekolah harus melaksanakan evaluasi atau penilaian secara objektif dan terbuka, agar siswa mendapatkan nilai yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan orang tua atau wali siswa mengetahui bagaimana perkembangan dan pertumbuhan siswa saat mengikuti pembelajaran di sekolah, sehingga pihak sekolah dapat mempertanggungjawabkan nilai yang sudah diberikan, sekolah juga harus mendukung proses penilaian siswa dengan menyediakan fasilitas seperti komputer, printer dan fasilitas lainnya yang dapat mendukung berjalannya proses evaluasi, sekolah harus mengikuti prinsip-prinsip penilaian seperti menilai siswa secara adil dan jujur, hal ini menunjukkan bahwa penilaian adalah sesuatu yang sangat penting karena itu guru dan pihak sekolah harus melaksanakan penilaian dengan baik, agar sekolah dapat menghasilkan siswa-siswi penerus bangsa yang berakhlak mulia, berilmu, jujur dan memiliki daya saing, untuk itu lembaga pendidikan sekolah harus melaksanakan penilaian sesuai aspek-aspek penilaian yaitu: aspek kognitif, aspek afektif dan aspek ketrampilan, agar penilaian yang dilakukan dengan maksimal.